

---

## HUBUNGAN KONDISI IKLIM ORGANISASI, TINGKAT *SELF DISCLOSURE* ANTARA PEMAIN DAN PELATIH DENGAN TINGKAT PRESTASI PEMAIN TERANGBANGSA FC U-18

Oleh: Irvian Izhar Fadilla, Hedi Pudjo Santosa

Alamat Email: [Irvianizhar05@gmail.com](mailto:Irvianizhar05@gmail.com)

Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

---

disubmit pada : 02 Juli 2019

---

### **Abstrak**

Untuk mencapai sebuah prestasi yang baik dalam sebuah organisasi maupun klub sepakbola dibutuhkan kondisi iklim organisasi yang baik dan juga komunikasi interpersonal antara pemain dan pemain maupun pemain dengan pelatih yang baik pula salah satunya adalah *self disclosure*. Pemain dalam sebuah tim selalu membutuhkan kondisi iklim organisasi yang baik, karena ketika pemain merasa nyaman dalam sebuah tim maka pemain akan lebih leluasa untuk menunjukkan kemampuan yang pemain miliki sehingga prestasi tim akan dapat diraih. Begitupula dengan *self disclosure*, ketika pemain dan pelatih sudah saling terbuka mengenai hal-hal didalam lapangan maupun luar lapangan maka pemain akan merasa nyaman berada dalam sebuah tim sehingga mampu untuk meraih prestasi dan target yang diberikan oleh tim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi iklim organisasi, tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain Terangbangsa FC U-18. Dalam menentukan hipotesis yang akan digunakan, penelitian ini menggunakan Teori Kebutuhan McClelland dan *Personality Theory* dari beberapa jurnal penelitian sebelumnya. Untuk menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan cara *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diteliti berjumlah 38 orang dengan karakteristik pemain yang resmi terdaftar pada klub Terangbangsa FC U-18.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kendall's tau-b. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi iklim organisasi dengan tingkat prestasi pemain Terangbangsa FC U-18 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain Terangbangsa FC U-18 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi sebesar -0,126. Hal tersebut, selaras dengan *personality theory* yang digunakan, dimana *self disclosure* memiliki hubungan dengan prestasi pemain.

---

**Kata Kunci:** Iklim Organisasi, *Self disclosure*, Prestasi

## **Abstract**

*To achieve a good achievement in an organization or a football club, a good organizational climate condition and interpersonal communication between players and players, players with coaches are also needed, one of that is self disclosure. Players in a team always need good organizational climate conditions, because when players feel comfortable in a team, players will be more free to show the abilities that they have so the team achievements will be achieved. Likewise with self disclosure, when players and coaches are open to each other about things on the field or outside the field, players will feel comfortable in a team so they are able to achieve achievements and targets that given by the team.*

*This study aims to determine the relationship of organizational climate conditions, the level of self disclosure with the level of achievement of Terangbangsa FC U-18 players. In determining the hypothesis to be used, this study uses McClelland's Needs Theory and Personality Theory from several previous research journals. To determine the sample, this study uses a random sampling technique by means of simple random sampling. The number of samples studied amounted to 38 people with the characteristics of players who were officially registered with the club Terangbangsa FC U-18.*

*The analysis of the data that used in this study is Kendall's tau-b. The results of the first hypothesis test show that there is a relationship between organizational climate conditions and the level of achievement of Terangbangsa FC U-18 players with a significance value of 0.033. The results of the second hypothesis test show that there is a very significant relationship between the level of self disclosure and the level of achievement of the Terangbangsa FC U-18 players with a significance value of 0,000 with a correlation coefficient of -0.126. This, in line with the personality theory used, where self disclosure has a relationship with player achievement.*

**Keyword: Organizational Climate, Self Disclosure, Achievement.**

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman, organisasi juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sesuatu yang harus ada dalam organisasi adalah komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu hal yang amat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan makhluk di dunia, terutama umat manusia. Begitupula di dalam sebuah organisasi, komunikasi menjadi sebuah hal yang tidak dapat dipisahkan dalam usaha-usaha untuk mencapai tujuan utama organisasi. Tujuan didirikannya organisasi adalah agar sekelompok manusia yang bekerja dalam satu ikatan kerja lebih mudah mencapai tujuannya ketimbang mereka harus bekerja sendiri-sendiri

. Pencapaian hasil yang optimal juga berkaitan dengan motivasi kerja serta prestasi anggota-anggota yang disiplin dan memiliki loyalitas yang tinggi, sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif supaya para anggota bisa berkerja dengan baik dan nyaman. Mangkunegara berpendapat bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan

tanggung jawab yang diberikan kepadanya(Mangkunegara,2011:67).

Redding dalam Masmuh mengatakan bahwa iklim komunikasi organisasi jauh lebih penting daripada keterampilan atau teknik-teknik komunikasi semata-mata dalam menciptakan suatu organisasi yang efektif (Masmuh,2008:45). Selain iklim organisasi, self disclosure atau pengungkapan diri juga sangat mendukung terciptanya kenyamanan dalam berkerja.

Dalam Penelitian “Pengaruh Kompensasi dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan, dengan Iklim Organisasi sebagai Intervening Variabel (Studi Kasus pada Karyawan Tetap dari Semua Unit/Bagian PT Cemen Puger Jaya Raya Sentosa Jember-Jawa Timur” yang dilakukan oleh Monika menyatakan bahwa iklim organisasi mempengaruhi kinerja karyawan secara positif, yang artinya bahwa semakin menyenangkan iklim organisasi maka kinerja karyawan di PT. Cemen Puger Jaya Raya Sentosa, Jember-Jawa Timur akan semakin meningkat.

Dalam penelitian The Functions of the Executive yang dilakukan oleh F.J. Roethlisberger dan William J. Dickson menyatakan bahwa produktivitas kerja dalam merncapai tujuan yang diberikan oleh

organisasi menjadi berbeda tidak disebabkan oleh perubahan yang bersifat khusus, melainkan lebih disebabkan oleh sifat positif hubungan interpersonal dan oleh perhatian lebih dari atasan yang terjadi dalam setiap tahap dari penelitian terhadap kelompok eksperimen (Barnerd dalam Ruben dan Stewart, 2013:329).

Permasalahan pokok yang sering dihadapi oleh setiap organisasi klub sepakbola adalah bagaimana usaha pemain yang bekerja pada organisasi klub sepakbola itu dapat diatur, dibina dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Karena jika dilihat dari segi keunikannya, pemain sepakbola sebagai manusia merupakan perpaduan jasmani dan rohani yang sulit diduga kemauan, kehendak, perasaan, pikiran dan tingkah laku baik di dalam maupun diluar lapangan.

Sebagai suatu organisasi, klub sepakbola harus memeperhatikan sumber daya manusia yaitu sesuai dengan apa saja yang diharapkan untuk mampu sejalan dengan tuntutan kegiatan organisasi yang efektif dan efesien. Pengelolaan komunikasi dalam organisasi sangat penting, karena mampu menciptakan iklim yang dapat membentuk sistem kerja organisasi.

Begitupula *self disclosure* atau pengungkapan diri yang terjadi dapat mempengaruhi perilaku anggota dalam menjalankan organisasi.

Dari contoh berita yang ditulis di [superball.bolasport.com](http://superball.bolasport.com) menunjukkan bahwa hubungan komunikasi interpersonal antara pemain dan pelatih yang kurang baik cukup mempengaruhi prestasi klub maupun prestasi pemain dan berdampak pada iklim organisasi klub tersebut. Dari berita tersebut dapat dilihat bahwa pemain mogok melakukan latihan dan klub Persib Bandung gagal meraih gelar juara pada tunamen liga gojek traveloka 2018 karena tuduhan yang tak semestinya dilakukan oleh seorang pelatih terhadap pemain. Selain hubungan interpersonal yang tidak berjalan dengan baik, hal tersebut juga menimbulkan iklim organisasi yang tidak baik pada organisasi klub sepakbola Persib Bandung karena beberapa pemain yang tidak ditudingpun ikut geram dan marah kepada pelatih Persib Bandung Mario Gomez.

Hal tersebut juga diindikasikan terjadi pada klub sepakbola yang berada di semarang yaitu TerangBangsa FC yang merupakan akademi sepak bola yang berdiri pada tahun 2011, iklim komunikasi yang terjadi di Terangbangsa FC ialah kompetisi

atau persaingan pada klub sangat terlihat ketat karena banyak pemain yang ingin menembus tim inti dan mendapat kepercayaan dari pelatih untuk bermain dalam sebuah pertandingan.

Hal ini didukung dengan data yang menyebutkan bahwa Terang Bangsa FC U-18 tidak mampu mempertahankan gelar juara 1 Liga Pendidikan Indonesia (LIPIO) yang diraihinya pada tahun 2014. Liga Pendidikan Indonesia merupakan kompetisi sepakbola antar SMA sederajat yang diselenggarakan secara bertahap mulai dari kabupaten/kota, provinsi hingga nasional. LIPIO merupakan hasil kerjasama Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementrian Pemuda dan Olahraga dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia, dan LIPIO merupakan salah satu turnamen yang menjadi target TerangBangsa U-18 untuk menjadi juara karena LIPIO merupakan ajang bergengsi yang telah terselenggara sejak tahun 2009.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana kondisi iklim organisasi yang terjadi klub sepakbola TerangBangsa FC Semarang, dimana akan ada variable-variabel lainnya yang diduga juga akan berhubungan, antara lain *self disclosure* yang terjadi di Terang Bangsa FC Semarang.

## **Rumusan Masalah**

Prestasi pemain pada klub Terang Bangsa FC U-18 mengalami penurunan dari tahun 2014 hingga tahun 2018. TerangBangsa FC U-18 tidak mampu mempertahankan gelar juara 1 Liga Pendidikan Indonesia yang diraihinya pada tahun 2014, sehingga para pemain gagal untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi atau tim. Hal ini diperkirakan mencerminkan kondisi Iklim Organisasi yang kurang berjalan dengan semestinya, baik antar pemain dengan pemain lainnya maupun hubungan antara pemain dengan pelatih, dimana hal tersebut juga mencerminkan kondisi self disclosure atau pengungkapan diri yang kurang berjalan dengan baik. Sudah seharusnya klub Terangbangsa FC U-18 sebagai sebuah organisasi memiliki kondisi Iklim Organisasi yang baik sehingga akan lebih mudah untuk mencapai tujuan atau target yang diberikan oleh sebuah organisasi.

Mengacu pada permasalahan di atas, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan kondisi iklim organisasi dan self disclosure dengan tingkat prestasi pemain pada klub sepakbola TerangBangsa FC U-18?

## **Tujuan Penelitian**

Untuk menjelaskan hubungan kondisi iklim organisasi, tingkat self disclosure antara pemain dan pelatih dengan tingkat prestasi pemain sepakbola pada klub Terangbangsa FC

## **.Kerangka Teori**

Penjelasan keterkaitan hubungan kondisi iklim organisasi dengan tingkat prestasi pemain Terangbangsa FC U-18, peneliti menggunakan Teori kebutuhan McClelland (*McClelland's Theory of needs*) menjelaskan bahwa teorinya tersebut berfokus pada tiga kebutuhan: pencapaian, kekuatan, dan hubungan. Ketiga hal tersebut dianggap McClelland dapat menjelaskan motivasi ataupun prestasi individu. Dalam teori ini, McClelland menyatakan bahwa manusia dengan tingkat kebutuhan akan pencapaian yang tinggi cenderung suka bertanggung jawab untuk memecahkan berbagai macam persoalan, dan mereka cenderung menetapkan sasaran yang sulit dan penuh tantangan.

Dari ketiga asumsi tersebut dapat dijelaskan bahwa kebutuhan akan pencapaian dapat mendorong setiap pemain untuk mencapai sebuah prestasi yang ditargetkan oleh sebuah tim. Pelatih dalam

sebuah klub selalu memiliki target bagi setiap pemain yang ada di dalamnya. Kebutuhan akan kekuasaan dibutuhkan oleh pelatih maupun kapten tim untuk mampu memberikan arahan yg kemudian mampu diterima oleh masing-masing pemain dalam mencapai prestasi yg diinginkan. Dalam kebutuhan akan hubungan setiap pemain akan lebih termotivasi dalam mencapai sebuah prestasi ketika seorang pemain sudah memiliki rasa aman dan nyaman dalam sebuah tim baik antar pemain ke pemain maupun pemain kepada pelatih. Proses kognitif respon konsumen adalah pikiran yang terjadi pada konsumen ketika membaca, melihat, dan / atau mendengar pesan yang dikomunikasikan yang akhirnya menghasilkan sikap terhadap merek atau keputusan pembelian. Pikiran yang terjadi pada konsumen umumnya diukur dengan penilaian konsumen mengenai respon konsumen terhadap pesan. Asumsinya adalah bahwa pikiran-pikiran ini mencerminkan proses-proses atau respon kognitif penerima dan membantu bentuk akhir penerimaan atau penolakan terhadap pesan.

Untuk menjelaskan keterkaitan hubungan tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain Terangbangsa FC U-18, peneliti menggunakan *Personality*

*Theory* yang dikembangkan oleh Harry Stack Sullivan yang didasarkan pada keyakinan bahwa interaksi orang-orang dengan orang lain, terutama orang-orang penting, menentukan rasa aman, perasaan diri, dan dinamika yang memotivasi perilaku mereka. Salah satu terminology dalam teori ini adalah *dynamism* yaitu didalamnya terdapat *energy transformation* yang diartikan sebagai suatu bentuk penyaluran tekanan (dorongan untuk mencapai prestasi) dalam bentuk sebuah kegiatan yang terbuka maupun tertutup yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan (pencapaian prestasi) (Sullivan,2006:216).

## **HUBUNGAN KONDISI IKLIM ORGANISASI, TINGKAT *SELF DISCLOSURE* DAN TINGKAT PRESTASI PEMAIN PEMAIN TERANGBANGSA FC U-18**

### **1. Uji Hipotesis *Kendall's tau-B* antara Kondisi Iklim Organisasi dengan Tingkat Prestasi Pemain Terangbangsa FC U-18**

Hasil uji hipotesis *Kendall's tau-B* dengan menggunakan program SPSS, untuk hubungan antara kondisi iklim organisasi (X1) dengan tingkat prestasi pemain Terangbangsa FC U-28 (Y),

diperoleh nilai signifikansi dengan angka signifikansi sebesar 0,033 ( $0,033 < 0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara variabel X1 dengan Y sehingga, hipotesis dapat diterima. Serta teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibuktikan.

### **2. Uji Hipotesis *Kendall's tau-B* antara Tingkat *Self Disclosure* dengan Tingkat Prestasi Pemain Terangbangsa FC U-18**

Hasil uji *Kendall's tau-B* antara Tingkat *self disclosure* (X2) dengan tingkat prestasi pemain Terangbangsa FC U-18 (Y) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana dapat diartikan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,01. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara variabel X2 dengan Y sehingga, hipotesis dapat diterima serta teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibuktikan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis hubungan antara

kondisi iklim organisasi dengan tingkat prestasi pemain Terangbangsa fc u-18, ditemukan signifikansi pada hubungan antara kondisi iklim organisasi dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 yang meliputi kepercayaan, kejujuran, komunikasi dua arah dalam tim dan anggota organisasi saling memberikan motivasi satu sama lain sudah berjalan dengan baik dan menimbulkan iklim organisasi yang baik sehingga dapat menjadi salah satu faktor penunjang prestasi pemain Terangbangsa FC U-18. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kondisi iklim organisasi dengan

tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 diterima.

2. Untuk uji hipotesis hubungan antara tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18, terdapat signifikansi yang sangat signifikan pada hubungan antara tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18. Hal ini terjadi karena para pemain dan pelatih sudah saling terbuka untuk saling bertukar informasi mengenai sepakbola dan informasi yang disampaikan cenderung positif.. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 diterima.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Terangbangsa FC U-18, ditemukan bahwa terciptanya kondisi iklim organisasi yang baik terjadi karena pelatih selalu memberikan suasana yang kondusif dengan selalu memberikan lelucon yang membuat pemain tertawa sehingga pemain merasa nyaman dalam tim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, Muhammad., dan Ganiem, Leila Mona. (2011). *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Karisma
- Dewi, Kurnia. (2016). *PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PEMBERIAN REWARD TERHADAP MINAT BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS*
- DI SD KRISTEN PETRA 9 SURABAYA. Jurnal. Petra Business and Management Review. Vol. 2 No. 1.  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/breview/article/view/6980/6309>  
(diakses pada 02 April 2019)
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Helmawati (2014) *Pendidikan Keluarga*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Irawan, K.B. (2016). Pengaruh Iklim Organisasi dan Komunikasi Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Pegawai Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Skripsi. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik 70 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Dharmaputra
- Liliwari, Alo. (2014). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Masaviru, M. (2016). *Self-Disclosure: Theories and Model Review*. E-Journal. Journal of Culture, Society and Development. Vol.18.  
[https://www.researchgate.net/publication/301789757\\_Self-](https://www.researchgate.net/publication/301789757_Self-)

- [Disclosure Theories and Model Review](#) (diakses pada 01 Maret 2019)
- Muhammad, Arni. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Masmuh, Abdullah (2008). *Komunikasi Organisasi Dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Mutiara, D.C.I. (2018). *Hubungan Iklim Komunikasi Kepegawaian dan gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Pace, R. W. Faules, D. F. (2006). *Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan* (editor Deddy Mulyana, MA, Ph.D.), Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Pace, R. W. Faules, D. F. (2010). *Komunikasi organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Bandung: Rosda Karya
- Pratiwi, Henny. (2016). *PENGARUH KEPEMIMPINAN, IKLIM ORGANISASI, DAN BUDAYA KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PT. ADMIRAL LINES BELAWAN*. E-jurnal. Jurnal BIS-A: Jurnal Administrasi. Vol.5 No.2. <https://ejurnal.plm.ac.id/index.php/BIS-A/article/view/155/137> (diakses pada 02 April 2019)
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*, Jakarta: Salemba Empat
- Ruben, B.D., dan Lea P. Stewart. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia (Edisi Kelima)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sobirin, A. (2007). *Budaya Organisasi: Pengertian, makna dan aplikasinya dalam kehidupan organisasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sullivan, H.S. (2006). *Interpersonal Theory and Psychotherapy*. New York: Routledge
- Superball. (2018). *Internal Persib Bermasalah, Pemain Maung Bandung Dikabarkan Terlibat Pengaturan Skor*. <https://superball.bolasport.com/read/331449742/internal-persib-bermasalah-pemain-maung-bandung-dikabarkan->

terlibat-pengaturan-skor?page=2  
(Diakses pada tanggal 04 Februari  
2019)

Widiyanto, Joko. (2012). *SPSS For  
Windows*. Surakarta: Badan Penerbit-  
FKIP Universitas Muhammadiyah  
Surakarta.